

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa perhitungan normalitas yang telah dilakukan dengan uji Liliefors diperoleh hasil bahwa kedua data berdistribusi normal, pada kelas eksperimen data *post-test* $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0919 < 0,1610$). Pada kelas kontrol data *post-test* $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1001 < 0,1610$). Selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas yang menggunakan uji F dan hasil kedua data juga homogen yaitu F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,0179 < 4,20$). Adapun pada uji hipotesis rata – rata pada kelas eksperimen sebesar 18,13 sedangkan pada kelas kontrol rata – rata sebesar 15,90. Nilai t_{hitung} yang diperoleh dari kedua data tersebut sebesar 3,71. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,002 Hal ini menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima.

Model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari pada model Ekspositori. Hal ini dikarenakan penyampaian materi dengan model *Make a Match* lebih menarik siswa dalam pembelajaran, keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran, materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa, kerjasama antar sesama siswa terwujud dengan dinamis, dan menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas V SD.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, implikasi penelitian dalam hasil belajar siswa pada nilai -nilai persatuan PPKn di kelas V SDN Gunung 05 Pagi Kelurahan Gunung, Kebayoran Baru, bahwa model *make a match* merupakan alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini karena penggunaan model *Make a Match* dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn materi nilai-nilai persatuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari pada penggunaan model Ekspositori dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru sangat menentukan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna merupakan faktor pendukung keberhasilan belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dibuat, maka peneliti memberikan syarat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Sebaiknya terlibat secara penuh dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas karena hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran PPKn.

2. Bagi Guru

Sebaiknya menggunakan model *Make a Match* sebagai salah satu model alternative dalam pembelajaran PPKn, sebab berdasarkan penelitian model ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu guru disarankan agar tidak berhenti menambah pengetahuan dan mengikuti perkembangan pembelajaran PPKn, agar pembelajaran PPKn tidak hanya terpaku pada buku teks PPKn yang dipelajari melainkan melibatkan siswa secara aktif.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya mengadakan pelatihan bagi para guru serta mengadakan diskusi mengenai berbagai model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif sehingga memberikan pengaruh hasil belajar siswa yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenal model *Make a Match* mengenai keunggulannya dan bagaimana penerapan strategi ini dengan mengaplikasikannya pada materi dan mata pelajaran yang berbeda.